

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Instansi

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum tempat pkl dan sejarah insansi, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1. Logo Pemerintahan Kota Surabaya



Gambar 2.1.1. Foto Kantor Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya

Kelurahan Kalirungkut adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Kalirungkut memiliki sejarah yang panjang dan kompleks. Nama “Kalirungkut” sendiri berasal dari Bahasa Jawa, yang berarti “sungai yang berliku-liku”. Hal ini mengacu pada lokasi kelurahan yang berada di dekat sungai.

Pada masa kolonial Belanda, Kelurahan Kalirungkut merupakan bagian dari Kecamatan Sukolilo, yang merupakan salah satu kecamatan tertua di Surabaya. Pada saat itu, kelurahan ini merupakan pusat perdagangan dan industri, terutama industri tekstil. Setelah Indonesia merdeka, Kelurahan Kalirungkut terus berkembang dan menjadi salah satu kelurahan yang paling padat di Surabaya. Pada tahun 1960-an, kelurahan ini menjadi pusat industri dan perdagangan, terutama industri makanan dan minuman.

Saat ini, Kelurahan Kalirungkut terus berkembang dan menjadi salah satu kelurahan yang paling maju di Surabaya. Kelurahan ini memiliki berbagai fasilitas umum, seperti sekolah, rumah sakit, dan pusat perbelanjaan. Selain itu, kelurahan ini juga memiliki berbagai program Pembangunan, seperti program Pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat.

Kelurahan adalah suatu instansi pemerintah terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam hal memberikan jasa pelayanan administrasi kependudukan. Kesibukan dan rutinitas masyarakat yang sangat tinggi menyebabkan masyarakat sangat mengharapkan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, akurat dan efisien. Kelurahan saat ini melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat dimulai dari pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan berbagai macam surat keterangan.

Sebagaimana cita-cita bangsa Indonesia, sebagai bagian dari sistem pemerintahan, kelurahan dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kelurahan hanya bisa dibentuk di kawasan perkotaan dan atau di wilayah ibukota kabupaten/kota dan kecamatan. Pembentukan kelurahan tersebut dapat berupa penggabungan beberapa kelurahan atau

bagian kelurahan yang bersandingan atau pemekaran dari satu kelurahan menjadi dua kelurahan atau lebih.

Pemerintah Kota Surabaya selalu berkomitmen dalam meningkatkan pelayanan publik yang prima melalui pembangunan infrastruktur pendukung, terbukti dengan semakin banyaknya pembangunan kantor kelurahan dan kecamatan di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya.

Dengan demikian, Kelurahan Kalirungkut telah berkembang menjadi sebuah kelurahan yang maju dan berkembang, dengan berbagai fasilitas umum dan program pembangunan yang berkelanjutan.

2.2. Struktur Organisasi Instansi

Pada gambar dibawah ini akan menjelaskan tentang struktur organisasi instansi pada kantor Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Instansi

Berikut adalah penjelasan dari struktur organisasi dan tugas pokok Kelurahan yang terdiri dari:

1. Lurah : Pemimpin tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan kelurahan.

Mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Kecamatan sesuai dengan karakteristik

wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris : Membantu Lurah dalam administrasi internal dan koordinasi operasional.

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengelola penyelenggaraan program. Pengelolaan urusan keuangan dan tata usaha, rumah tangga, perlengkapan dan kepegawaian.

3. Tiga Seksi (Kasi) :

- a. Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik :

Mengurus administrasi kependudukan dan pelayanan masyarakat.

Mempunyai tugas pokok mengoordinasikan penyusunan program dan pelaksanaan pembinaan serta pelaporan di bidang pemerintahan dan pertanahan serta pemberdayaan masyarakat.

- b. Kasi Kesejahteraan Masyarakat :

Menangani program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Mempunyai tugas pokok mengoordinasikan penyusunan program dan pelaksanaan pembinaan serta pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan.

- c. Kasi Pembangunan dan Ketertiban :

Mengelola pembangunan infrastruktur dan menjaga ketertiban.

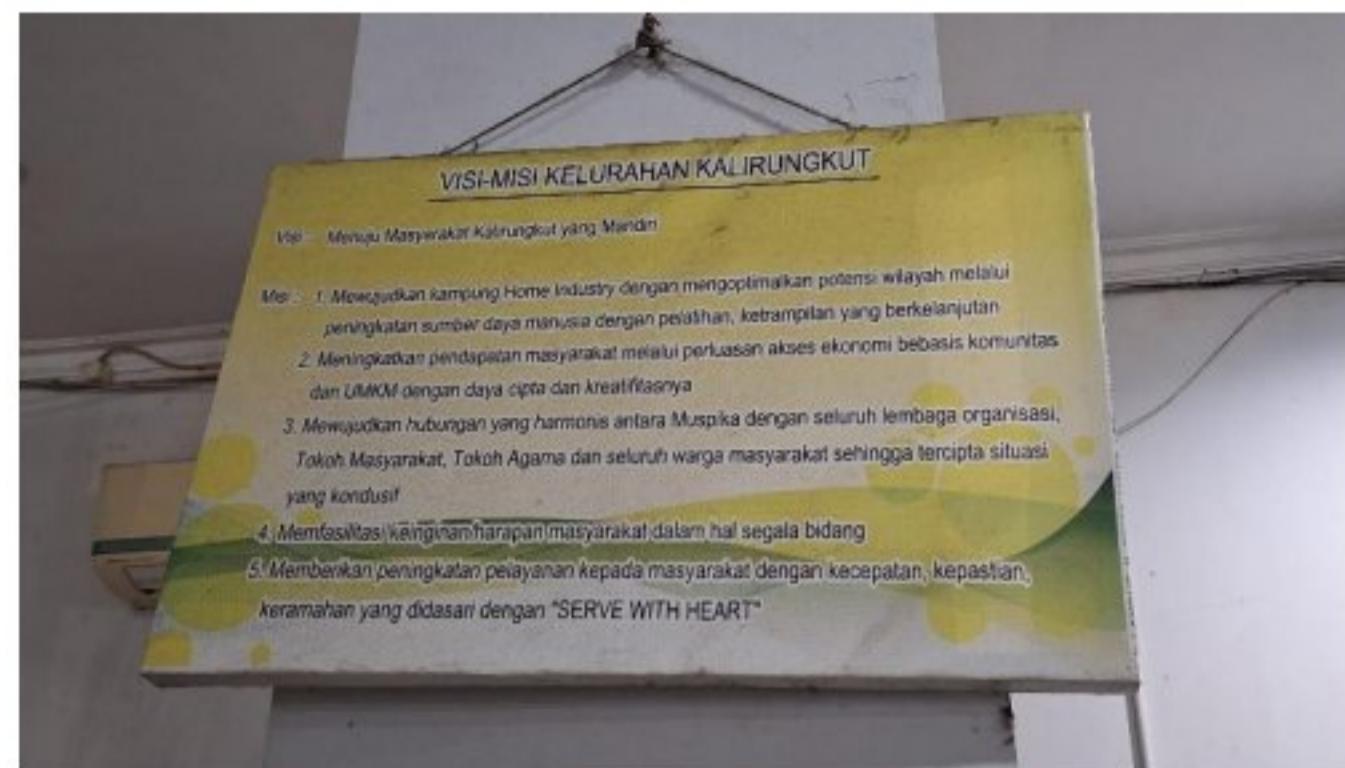
Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyelenggaraan program dan pelaksanaan pembinaan di bidang ketentraman dan ketertiban desa.

4. Staf : Mendukung pelaksanaan tugas masing-masing seksi.

Struktur ini dirancang untuk memastikan kelurahan berjalan efektif dalam melayani masyarakat.

2.3. Visi Misi Instansi

Pada gambar dibawah ini akan menjelaskan tentang visi dan misi instansi pada kantor Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.3. Visi Misi Instansi

Berikut adalah Visi dan Misi dari Kantor Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya :

1. Visi : Menuju Masyarakat yang Mandiri.
2. Misi :
 - a. Mewujudkan kampung Home Industry dengan mengoptimalkan potensi wilayah melalui peningkatan sumber daya manusia dengan pelatihan, ketrampilan yang berkelanjutan.
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perluasan akses ekonomi berbasis komunitas dan UMKM dengan daya cipta dan kreatifitasnya.
 - c. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Muspika dengan seluruh lembaga organisasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan seluruh warga masyarakat sehingga tercipta situasi yang kondusif.
 - d. Memfasilitasi keinginan/harapan masyarakat dalam hal segala bidang.

- e. Memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan kecepatan, kepastian, keramahan yang didasari dengan “SERVE WITH HEART”.

2.4. Bidang Usaha

Kelurahan memiliki tugas utama di berbagai bidang yang menyangkut pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, ketentraman dan ketertiban umum, serta pembangunan dan kemasyarakatan di wilayahnya. Kelurahan juga berperan dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan dan pengelolaan kesekretariatan.

Berikut adalah beberapa bidang yang menjadi fokus utama kelurahan:

1. Pemerintahan:

Penyelenggaraan urusan pemerintahan, administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, perizinan, dan penegakan peraturan daerah.

2. Pemberdayaan Masyarakat:

Pembinaan dan fasilitasi berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti peningkatan partisipasi masyarakat, penggerakan gotong royong, dan pengembangan potensi lokal.

3. Pelayanan Masyarakat:

Menyediakan berbagai layanan publik, seperti penerbitan surat keterangan, pelayanan administrasi kependudukan, dan fasilitasi program-program kesejahteraan sosial.

4. Ketentraman dan Ketertiban Umum:

Memelihara ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kelurahan, termasuk penanganan gangguan keamanan, fasilitasi kegiatan penanggulangan bencana, dan pembinaan ideologi negara.

5. Pembangunan dan Kemasyarakatan:

Mengkoordinasikan kegiatan pembangunan di wilayah kelurahan, seperti pembangunan infrastruktur, pengelolaan lingkungan hidup, dan fasilitasi berbagai kegiatan kemasyarakatan.